

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

Lokasi : SMA N 1 NGEMPLAK
Cokrogaten, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta

**Laporan Ini Disusun Sebagai Pertanggungjawaban Pelaksanaan
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
Tahun Akademik 2014-2015**



Disusun oleh: Ady Cahyo Nugroho (11302241026)

**Jurusan Pendidikan Fisika
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Yogyakarta
Tahun 2014/2015**

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa :

Nama : Ady Cahyo Nugroho
NIM : 11302241026
Program Studi : Pendidikan Fisika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Ngemplak dari tanggal 1 Juli sampai dengan 17 September 2014. Seluruh hasil kegiatan terlampir dalam laporan ini.

Sleman, 17 September 2014

Mengetahui,

Dosen Pembimbing PPL,

Guru pembimbing PPL,

Al Marvanto, M. Si

Sarijana Suta, S. Pd

NIP-19690117 198703 1 002

NIP: 19690621 199702 1 003

Mengesahkan,

Kepala SMA Negeri 1 Ngemplak

Koordinator KKN-PPL

SMA Negeri 1 Ngemplak,

Basuki Jaka Purnama, M. Pd.
NIP. 19660628 199001 1 001

Nurhidayat, S. Pd.

Kata Pengantar

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan PPL di SMA Negeri 1 Ngemplak tepat pada waktunya.

Laporan ini diajukan untuk melengkapi salah satu persyaratan ujian PPL. Penyusunan laporan ini berdasarkan hasil observasi dan praktik mengajar yang penulis laksanakan di SMA Negeri 1 Ngemplak.

Selama penulis melaksanakan PPL, penulis memperoleh banyak sekali pengalaman, terutama tentang proses belajar mengajar di sekolah. Hal ini tidak terlepas dari segala perhatian , bimbingan dan arahan dari pihak sekolah, terutama peran guru pembimbing. Penulis juga memperoleh pelajaran baru dari pengalaman yang berbeda dan menarik selama kegiatan PPL.

Dalam penyusunan laporan ini sebagai penulis menyadari bahwa banyak menerima bantuan dari berbagai pihak, maka dari itu penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan perhatiannya kepada penulis sebagai proses penyusunan laporan ini. Karena hal itu penulis juga tidak lupa menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua yang telah memberi dukungan, semangat serta motivasi sehingga dapat melaksanakan PPL dengan rasa senang.
2. Prof. Dr. Rachmat Wahab MA, selaku Rektor UNY yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan program PPL.
3. Bapak Al Maryanto, M.Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL yang telah memberikan waktu dan tenaga untuk membimbing dan mengarahkan dalam pelaksanaan kegiatan PPL.
4. Bapak Basuki Jaka Purnama, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Ngemplak yang telah memberikan ijin dan bimbingan kepada kami untuk melaksanakan PPL.

5. Bapak Sarjana Suta,S.Pd selaku guru pembimbing di SMA Negeri 1 Ngemplak yang telah bersabar dan bersedia membimbing saya dalam kelancaran proses PPL hingga akhir.
6. Seluruh guru,karyawan, siswa,dan segenap keluarga besar SMA N 1 Ngemplak yang telah mendukung secara moril maupun materiil selama pelaksanaan PPL ini.
7. Rekan-rekan yang tergabung dalam kelompok PPL UNY 2014 di SMA Negeri 1 Ngemplak atas kerjasama dan dukungannya selama ini.
8. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam pelaksanaan program dan penyusunan laporan PPL.

Penulis menyadari bahwa laporan PPL ini jauh dari kesempurnaan. Karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis butuhkan untuk kesempurnaan laporan ini. Mudah-mudahan pengalaman yang berharga yang penulis dapatkan selama melaksanakan kegiatan pengalaman penulis mengajar dapat bermanfaat.

Penulis,

Ady Cahyo Nugroho

NIM.11302241026

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
ABSTRAK.....	vi

BAB I PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program.....	9

BAB II PERSIAPAN , PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan.....	13
B. Pelaksanaan PPL	15
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....	17

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan	25
B. Saran	27

DAFTAR PUSTAKA	28
-----------------------------	-----------

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Matriks Persiapan, Pelaksanaan, dan Evaluasi PPL

Lampiran 2. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL

Lampiran 3. Laporan Dana Hasil Kerja PPL

Lampiran 4. Perangkat Pembelajaran, Instrumen Penilaian dan Rekapitulasi Nilai
Kelas X

Lampiran 5. Perangkat Pembelajaran, Instrumen Penilaian dan Rekapitulasi Nilai
Kelas XI

ABSTRAK

Oleh

Ady Cahyo Nugroho

Pendidikan Fisika/11302241026

Sebagai lembaga yang selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas mahasiswa dalam memasuki ranah profesi kependidikan, LPPMP senantiasa melakukan efisiensi dan peningkatan usaha dalam mengembangkan kualitas proses belajar mengajar. Salah satunya adalah dengan membekali mahasiswa yang mengambil jurusan kependidikan dengan pengalaman mengajar di sekolah. Melalui mata kuliah PPL, mahasiswa memperoleh kesempatan untuk mengenal dunia mengajar yang sesungguhnya, tentunya dengan dibekali pengalaman mengajar di mata kuliah *Microteaching*.

Selain meningkatkan kompetensi mahasiswa, mata kuliah ini juga memberikan pengalaman yang tersendiri bagi mahasiswa. Selaras dengan pengembangan diri menjadi tenaga pendidik yang kompeten, pengalaman mengajar di sekolah dapat menjadi bekal bagi mahasiswa yang selanjutnya akan berkarir di dunia pendidikan. Telah diketahui bahwa terdapat berbagai kualifikasi yang harus dipenuhi agar mahasiswa mampu mengembangkan karir di dunia pendidikan, salah satunya adalah kompetensi pedagogik. Melalui PPL, mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang telah dipelajari dan mengembangkannya di sekolah selama PPL berlangsung.

Setelah melalui mata kuliah ini, diharapkan mahasiswa dapat memperoleh manfaat, mengasah keterampilan dan memperkaya wawasan tentang dunia mengajar sehingga penerapan teori yang dipelajari dapat bersinergi dengan kebutuhan di dalam proses belajar mengajar. Hal tersebut berarti bahwa mahasiswa dapat beradaptasi dengan tuntutan kurikulum serta menggunakan kompetensi pedagogik selama mengajar. Diharapkan melalui PPL mahasiswa dapat mempersiapkan diri menjadi tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan tujuan UPPL untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa di bidang pendidikan.

BAB I

PENDAHULUAN

Sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga,yaitu pengabdian kepada masyarakat, maka tanggung jawab sebagai seorang mahasiswa setelah menyelesaikan berbagai tugas di kampus adalah mengamalkan, mentransfer dan mengaplikasikan segala ilmu yang diperoleh dikampus untuk kepentingan masyarakat.

Dalam pelaksanaannya,PPL merupakan sinergi dari dua pihak, yaitu Universitas Negeri Yogyakarta dan Sekolah. Tentunya peran mahasiswa dalam kegiatan ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang positif bagi pihak sekolah dalam rangka peningkatan maupun pengembangan program-program sekolah, baik peningkatan kinerja dalam pengajaran.

Program PPL merupakan pengalaman belajar bagi mahasiswa terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan mahasiswa dalam dunia pendidikan, melatih serta mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggungjawab dan memecahkan masalah yang ada baik dalam lingkup pendidikan maupun dalam kelompok.

A. ANALISIS SITUASI

1. Profil Sekolah

a. Visi SMA Negeri 1 Ngemplak

Visi SMA Negeri 1 Ngemplak adalah “Unggul dalam prestasi berlandaskan imtaq, iptek, dan budaya yang berwawasan lingkungan”.

b. Misi SMA Negeri 1 Ngemplak

Misi SMA Negeri 1 Ngemplak adalah :

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif guna tercapainya kompetensi peserta didik.

- 2) Mendorong dan membantu pengembangan bakat, minat dan kompetensi peserta didik secara optimal.
- 3) Menumbuhkan semangat keunggulan dan kompetisi kepada warga sekolah.
- 4) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara berkesinambungan.
- 5) Melengkapi sarana prasarana pembelajaran dan menggunakannya secara efektif.
- 6) Mendorong warga sekolah dalam mengamalkan agamanya masing – masing guna terbentuknya pribadi yang berkarakter dan berakhhlak mulia.
- 7) Menerapkan manajemen partisipatif dalam pengambilan kebijakan sekolah.
- 8) Melestarikan dan mengembangkan nilai budaya lokal dan nasional guna membentuk jati diri bangsa.
- 9) Mengembangkan budaya mutu, tertib, bersih, dan peduli terhadap lingkungan.

2. Tujuan SMA Negeri 1 Ngemplak

Tujuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Adapun tujuan jangka panjang SMA Negeri 1 Ngemplak adalah :

1. Tujuan Jangka Panjang (2009/2010 – 2014/2015)

Tujuan Jangka Panjang SMA Negeri 1 Ngemplak adalah terwujudnya SMA Negeri yang bermutu dan berwawasan keunggulan dengan indikator sebagai berikut :

- a) Tersedianya tenaga kependidikan yang profesional, berbudaya dan berkarakter bangsa Indonesia, berjiwa kewirausahaan yang kreatif dan memiliki keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

- b) Siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi, berdisiplin, dan memiliki daya kompetitif yang tinggi baik dalam meneruskan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi maupun terjun ke dunia kerja.
- c) Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai, yakni :
 - 1) Laboratorium IPA (Fisika, Biologi, Kimia) yang representatif.
 - 2) Laboratorium komputer yang lengkap
 - 3) Mushola dan ruang pendidikan agama non muslim.
 - 4) Aula OSIS, ruang keterampilan, ruang BP.
 - 5) Perpustakaan yang lengkap
 - 6) Ruang Audio Visual
 - 7) Lapangan olahraga (bolavoli, basket, tenis meja)
 - 8) Gudang

1. Kondisi Sekolah

Kondisi Fisik Sekolah

SMA Negeri 1 Ngemplak berlokasi di Cokrogaten, Bimomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta. telp. (0274)7494405 . SMA Negeri 1 Ngemplak terletak di tepi jalan raya, hal ini memudahkan peserta didik dalam hal transportasi. Walau letaknya cukup strategis di tepi jalan raya, namun lokasi sekolah belum bisa terjangkau bila memakai kendaraan umum. Selain itu, untuk mendukung keamanan peserta didik dalam kegiatan belajar sekolah telah dibuat pagar permanen di sepanjang area sekolah.

Adapun sarana prasarana yang dimiliki oleh SMA Negeri 1 Ngemplak diantaranya adalah gedung sekolah yang terdiri dari ruang belajar, ruang kantor, ruang penunjang, dan lapangan yang biasa digunakan untuk kegiatan upacara, olah raga dan untuk pelaksanaan ekstrakurikuler. Adapun fasilitas-fasilitas yang dimiliki oleh sekolah ini selengkapnya adalah :

a. Ruang Kelas

SMA Negeri 1 Ngemplak memiliki 12 ruang kelas untuk tempat belajar peserta didik yang terbagi menjadi 3, yaitu :

- a. Kelas X berjumlah 4 kelas terdiri dari :
 - 1. X MIA 1 : 32 peserta didik
 - 2. X MIA 2 : 32 peserta didik
 - 3. X IIS 1 : 32 peserta didik
 - 4. X IIS 2 : 29 peserta didik
- b. Kelas XI berjumlah 4 kelas terdiri dari :
 - 1. XI MIA 1 : 31 peserta didik
 - 2. XI MIA 2 : 30 peserta didik
 - 3. XI IIS 1 : 32 peserta didik
 - 4. XI IIS 2 : 32 peserta didik
- c. Kelas XII berjumlah 4 kelas terdiri dari :
 - 1. XII IPA 1 : 32 peserta didik
 - 2. XII IPA 2 : 30 peserta didik
 - 3. XII IPS 1 : 32 peserta didik
 - 4. XII IPS 2 : 29 peserta didik

Masing-masing kelas dalam kondisi baik dan bersih, dimana meja dan kursi tertata rapi serta kebersihan terjaga. Hal ini ditunjang dengan ketersediaan alat kebersihan di masing-masing kelas.

Jumlah siswa tiap kelas di SMA Negeri 1 Ngemplak dibatasi yaitu maksimal 32 peserta didik per kelas. Hal ini dimaksudkan agar tercipta kegiatan pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan jumlah ideal peserta didik di dalam kelas. Kenyamanan ruang kelas SMA Negeri 1 Ngemplak sangat diperhatikan sebagai faktor pendukung terciptanya proses belajar mengajar yang baik. Bukan hanya ruang yang rapi, bersih, dan standar jumlah peserta didik yang sesuai, akan tetapi juga jauh dari kebisingan, sirkulasi udara dan pencahayaan yang baik, juga tersedianya media pembelajaran Buku Paket, LCD dan OHP. Sehingga menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi peserta didik.

b. Sarana dan Prasarana Olahraga

Penjasorkes merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting dalam melatih kondisi fisik, kebugaran jasmani dan kesehatan peserta didik. Selain melatih kondisi fisik peserta didik, penjasorkes juga dapat membentuk karakter peserta didik. Karena di dalam penjasorkes terdapat nilai-nilai kedisiplinan, kerja sama, dan mentalitas peserta didik.

Di SMA Negeri 1 Ngemplak khususnya pada sarana dan prasarana bidang olahraga sudah cukup baik. Kita dapat melihat kelengkapan prasarana bidang olah raga yaitu lapangan sepak bola, lapangan voli, dan lapangan basket. Semua prasarana olahraga tersebut sudah baik untuk pembelajaran penjasorkes.

Sarana olahraga yang baik dan lengkap juga mendukung proses pembelajaran penjas di SMA N 1 Ngemplak. Kondisi alat olahraga yang digunakan sudah memenuhi standar pembelajaran. Terdapat beberapa alat olahraga seperti bola basket, bola sepak, bola volly. Dari cabang atletik terdapat beberapa lembing, dan bola tolak peluru. Dari cabang senam terdapat balok lompat. Semua sarana tersebut digunakan untuk mendukung pelaksanaan proses pembelajaran pendidikan jasmani. Namun masih ada beberapa alat olahraga yang perlu ditambahkan, misal rajut gawang.

Semua alat-alat olahraga tersebut disimpan di gudang olahraga yang terletak di timur kelas X MIA 2. Sehingga mempermudah peserta didik dan guru dalam mengambil peralatan olahraga yang dibutuhkan pada saat pembelajaran akan dilaksanakan. Namun, penataan alat di gudang olahraga perlu ditingkatkan. Penataan alat-alat olahraga yang baik, akan mempermudah peserta didik dalam pengambilan alat.

c. Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ruang tata usaha (TU), ruang guru dan ruang bimbingan konseling.

d. Perpustakaan

Perpustakaan SMA Negeri 1 Ngemplak buka jam 07.00-14.00 WIB. Untuk pengadaan buku ada anggaran dari sekolah. Pengarsipan buku di perpustakaan sudah menggunakan komputer, dan untuk peminjaman buku dengan menggunakan kartu peminjaman yang didukung dengan komputer untuk mendata buku. Penataan ruangan pun sudah cukup memadai, dimana bisa digunakan juga sebagai tempat pembelajaran, tempat diskusi, dan ruang baca yang menyenangkan. Fasilitas yang ada di perpustakaan yaitu koleksi buku, koleksi majalah, berbagai surat kabar, koleksi peta, serta komputer dengan koneksi internet.

Koleksi buku-buku di perpustakaan SMA N 1 Ngemplak bervariasi, yang terdiri dari buku-buku materi pembelajaran inti dan penunjang, kamus, novel, dan buku-buku pengetahuan. Buku pelajaran yang terdapat di perpustakaan sudah lengkap. Akan tetapi, masih terdapat beberapa buku yang perlu ditambahkan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik, misal buku-buku berbahasa Inggris, bahasa Daerah (Jawa), dan bahasa Jerman.

e. Laboratorium

SMA N 1 Ngemplak memiliki 4 laboratorium yang terdiri dari laboratorium komputer, laboratorium fisika, laboratorium kimia, serta laboratorium biologi.

1. Laboratorium Komputer

Laboratorium komputer terdiri atas 2 ruangan, masing-masing memiliki fasilitas penunjang pembelajaran berupa 2 buah AC, 1 buah LCD dan 20 buah komputer.

2. Laboratorium Fisika

Di dalam laboratorium terdapat beberapa set alat praktikum seperti peralatan optika, peralatan elektromagnetik, dan peralatan mekanika. Hal ini menggambarkan fasilitas laboratorium yang lengkap dan layak sebagai penunjang pembelajaran.

3. Laboratorium Kimia

Di dalam laboratorium kimia terdapat zat HCl, H₂O, NaCl, dan lain-lain. Alat-alatnya antara lain : tabung reaksi, pembakar spritus, kaki tiga, dan lain-lain. Semua peralatan diletakkan di dalam lemari kaca. Semuanya tertata rapi dan terjaga dalam pemakaianya.

4. Laboratorium Biologi

Alat-alat praktikum yang digunakan di dalam laboratorium adalah pisau bedah, pengukur derajat keasaman, mikroskop, dan lain-lain yang disimpan rapi didalam lemari kaca.

e. Tempat Ibadah (Mushola)

Mushola SMA N 1 Ngemplak terletak di pojok belakang sekolah, bersebelahan dengan laboratorium fisika. Mushola digunakan untuk tempat ibadah dan menunjang pembelajaran agama Islam. Di dalam mushola terdapat perlengkapan ibadah, diantaranya terdapatnya alat sholat putri, Al Qur'an dan sajadah yang sudah memadai dalam beribadah.

f. Kantin Sekolah

Di SMA N 1 Ngemplak terdapat 2 kantin. Satu kantin terletak diantara ruang laboratorium biologi dan ruang laboratorium fisika dan kantin satunya berada di timur perpustakaan sekolah. Kantin dikelola oleh penjaga sekolah.

g. Unit Kesehatan Sekolah (UKS)

Di dalam UKS terdapat beberapa perlengkapan, diantaranya : 2 tempat tidur dan perlengkapan kesehatan yang lainnya. Penanganan pertama bagi siswa yang sakit dilakukan oleh petugas PMR yang ada di setiap kelas. Untuk penanganan lebih lanjut siswa yang sakit dibawa ke UKS. Hal ini dimaksudkan agar siswa dapat memiliki keterampilan dalam penanganan kesehatan.

3. Potensi Peserta didik, Guru, dan Karyawan

Potensi peserta didik yang masuk di SMA Negeri 1 Ngemplak sebenarnya termasuk kategori sedang, namun out put yang keluar menciptakan peserta didik berprestasi yang mampu bersaing dengan sekolah-sekolah lain

Guru yang ada di SMA Negeri 1 Ngemplak memiliki potensi yang baik, terbukti mampu mendidik peserta didik baik dalam bidang akademik maupun dalam bidang non akademik. Terbentuknya peserta didik yang berprestasi juga menjadi bukti bahwa guru di SMA Negeri 1 Ngemplak memiliki potensi yang baik.

Karyawan di SMA Negeri 1 Ngemplak juga memiliki potensi yang baik, dapat dilihat dari kinerja serta hubungan yang baik dengan guru beserta staf yang lain. Karyawan juga memiliki kemampuan yang baik, yang dapat mendukung kinerja guru-guru yang ada.

4. Organisasi Sekolah dan Kegiatan Ekstrakurikuler

a. Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)

Di SMA Negeri 1 Ngemplak kegiatan OSIS tergolong aktif dan menjadi satu-satunya organisasi yang didukung sekolah. Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan dan menjadi program kerja OSIS SMA Negeri 1 Ngemplak antara lain Masa Orientasi Siswa (MOS), upacara hari besar, kegiatan memperingati HUT kemerdekaan RI, pembekalan

untuk lomba-lomba akademik, makrab, ulang tahun sekolah, dan kegiatan dalam rangka mengisi kegiatan *class meeting*.

Fasilitas yang didapatkan OSIS tidak memadai karena tidak disediakannya ruang OSIS oleh pihak sekolah, sehingga untuk rapat dan pertemuan OSIS diselenggarakan di salah satu kelas.

Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di SMA Negeri 1 Ngemplak dikelola oleh sebagian peserta didik yang aktif dan dibina langsung oleh Waka Kesiswaan. Pengurus OSIS dijabat oleh peserta didik kelas X dan XI, sementara peserta didik kelas XII mulai difokuskan untuk menghadapi Ujian Nasional.

Satu kali periode kepengurusan adalah satu tahun. Pemilihan ketua OSIS dilaksanakan dengan cara yang demokratis melalui pemungutan suara secara langsung yang diikuti oleh seluruh peserta didik. Setiap peserta didik berhak menggunakan hak pilihnya untuk menyalurkan aspirasinya. Perekutan pengurus OSIS diawali dengan diadakanya Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) yang dikelola oleh pengurus OSIS terdahulu.

b. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 1 Ngemplak adalah basket, voli, pramuka , tonti, futsal dan sebagainya. Dan selama ini kegiatan ekstrakurikuler tersebut berjalan dengan baik dan cukup memenuhi sebagai wahana penyalur bakat peserta didik di luar kegiatan intrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Ngemplak bertujuan untuk menyalurkan serta mengembangkan minat dan bakat peserta didik. Ekstrakurikuler lebih banyak ditujukan kepada kelas X dan XI, sedangkan kelas XII disarankan untuk menanggalkan semua bentuk kegiatan non-akademik dan mulai diarahkan untuk persiapan Ujian Nasional.

5. Tata Usaha

Tata usaha SMA Negeri 1 Ngemplak dikepalai oleh seorang Koordinator Tata Usaha yang bertugas untuk mengontrol pekerjaan karyawan. Tata usaha terdiri dari 7 bidang kegiatan, meliputi bidang keuangan, kesiswaan, persuratan, kepegawaian, inventaris, perpustakaan serta kebersihan.

Setiap bidang kegiatan memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing yang meliputi :

- a. Bidang kesiswaan bertugas untuk mengisi buku induk, menyalin nilai siswa, merekap data siswa serta melayani surat-surat kelulusan bagi siswa kelas XII.
- b. Bidang keuangan bertugas melayani pembayaran SPP siswa dan menyusul atau mengurus gaji karyawan.
- c. Bidang persuratan bertugas mengurusi semua surat keluar maupun surat yang masuk ke SMA N 1 Ngemplak.
- d. Bidang kepegawaian bertugas mengurusi tentang kepegawaian yang meliputi, pengajuan kenaikan jabatan atau promosi jabatan, pembuatan surat tugas dan sebagainya.
- e. Bidang inventaris bertugas mendata barang-barang milik sekolah serta melaporkan sarana dan prasarana yang ada disekolah.
- f. Bidang perpustakaan bertugas mengurus buku perpustakaan dari peminjaman, pengembalian, pendataan serta penjagaan barang-barang yang ada diperpustakaan.
- g. Bidang kebersihan bertugas mengurus kebersihan lingkungan sekolah, serta perawatan kebun dan taman sekolah.

B. RUMUSAN PROGRAM

1. Rancangan Kegiatan PPL

Praktik pengalaman lapangan bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman dalam hal pelaksanaan proses belajar mengajar, sehingga dapat

digunakan sebagai bekal untuk membentuk tenaga kependidikan yang profesional, disiplin, memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam profesinya.

Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi dan kondisi yang telah dilakukan, diperoleh permasalahan yang dapat dijadikan bahan acuan oleh mahasiswa PPL dalam penyusunan program. Oleh karena itu, direncanakan beberapa program kegiatan praktek pengalaman lapangan (PPL) yang akan dilaksanakan selama PPL di sekolah sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat pada umumnya dan lingkungan sekolah pendidikan pada khususnya berdasarkan disiplin ilmu atau keterampilan yang dipelajari, dengan harapan program-program tersebut dapat berfungsi secara optimal.

Dalam PPL ini ada beberapa kegiatan yang harus dilaksanakan mahasiswa. Kegiatan-kegiatan ini berkaitan dengan upaya untuk membentuk jiwa profesional tenaga kependidikan. Kegiatan PPL bagi mahasiswa dibagi dalam beberapa tahap antara lain :

1. Tahap Pengajaran Mikro (*Microteaching*)

Persiapan awal yang dilakukan oleh mahasiswa peserta PPL sebelum terjun ke lapangan adalah mengikuti kuliah pengajaran mikro, di dalam pengajaran mikro, mahasiswa sekaligus melakukan praktik mengajar di dalam kelas yang berskala kecil. Di dalam kegiatan ini, baik mahasiswa maupun dosen pembimbing mikro terlibat dalam kelas tersebut. Mahasiswa berperan sebagai guru, sedangkan teman satu kelompok berperan sebagai peserta didik. Mahasiswa yang lain memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran, setiap kali mahasiswa selesai praktik mengajar. Pengajaran mikro bertujuan untuk meningkatkan wawasan praktikan mengenai kompetensi guru dan mempersiapkan praktikan untuk mengajar dalam kelas besar serta mengenal dan memperoleh gambaran tentang pelaksanaan proses pembelajaran, kondisi kelas dan sekolah.

Pengajaran mikro dilaksanakan sebelum PPL selama satu semester yaitu di semester 6. Kegiatan ini melatih mahasiswa dengan keterampilan dalam proses pembelajaran, seperti membuka pelajaran, menyampaikan materi, metode mengajar, bertanya, menutup pelajaran dan keterampilan lainnya berupa penyusunan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

2. Tahap Observasi

Pada tahap observasi ini dilakukan dalam dua bentuk, yaitu observasi pra-PPL dan observasi kelas pra-mengajar.

1) Observasi Pra-PPL

Observasi pra PPL ini dilakukan sebanyak 1 kali yaitu meliputi :

- Observasi proses pembelajaran, mahasiswa melakukan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas, meliputi metode yang digunakan, administrasi mengajar berupa RPP dan strategi pembelajaran
- Observasi peserta didik meliputi perilaku peserta didik ketika proses pembelajaran ataupun di luar pembelajaran. Hal ini digunakan sebagai masukan untuk menyusun strategi pembelajaran.

2) Observasi Kelas Pra-Mengajar

Dilakukan pada kelas yang akan digunakan untuk praktik mengajar, tujuan kegiatan ini antara lain :

- Mempelajari situasi kelas
- Mempelajari kondisi peserta didik (aktif/ tidak aktif)
- Memiliki rencana konkret untuk mengajar

3. Tahap Pembekalan

Pembekalan dilaksanakan di kampus dengan tujuan untuk memberikan persiapan materi teknis dan memberikan wawasan bagi praktikan tentang segala hal yang berkaitan dengan PPL secara global.

4. Tahap Penerjunan

Tahap ini merupakan tahap diterjunkannya mahasiswa yang akan mengikuti program PPL secara serempak dari seluruh kelompok mahasiswa PPL.

5. Tahap Penyerahan

Tahap ini merupakan tahap di mulainya peaksanaan PPL. Setelah penyerahan ini mahasiswa langsung terjun ke sekolah. Penyerahan dari pihak universitas diwakili oleh Dosen Pembimbing PPL kepada Kepala Sekolah, koordinator PPL sekolah, serta guru pembimbing.

6. Tahap Observasi PPL

Observasi kelas dilakukan sebelum praktikan resmi diterjunkan ke lokasi praktik pengalaman lapangan. Pada tahap ini praktikan datang langsung ke sekolah yang ditunjuk dan melakukan pengamatan kegiatan belajar mengajar secara langsung di dalam kelas. Dalam kegiatan ini praktikan mengamati aspek-aspek yang meliputi aktivitas guru selama proses pembelajaran di dalam kelas diantaranya membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas,bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran. Tahap ini dilaksanakan pada 16 Mei 2014. Pada tahap ini mahasiswa diberi kesempatan untuk observasi/ pengamatan terhadap proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru pembimbing. Untuk pelaksanaannya dilakukan secara insidental, disesuaikan dengan jadwal guru pembimbing. Di samping itu praktikan dapat melakukan koordinasi dengan guru pembimbing tentang standar kompetensi yang akan diajarkan.

Kemudian mahasiswa praktikan menyusun RPP berdasarkan silabus dan kurikulum yang diterapkan oleh sekolah.

7. Tahap Pelaksanaan Praktik Mengajar

Praktikan mendapat kesempatan melakukan minimal 8 kali praktek mengajar, baik praktek mengajar terbimbing maupun praktek mengajar mandiri. Jadwal praktek mengajar disesuaikan dengan jadwal yang telah ada dan disusun oleh pihak sekolah. Hasil dari tahap praktik mengajar ini merupakan data-data observasi, disusun sedemikian rupa sehingga dalam menjalankan tugas di sekolah, praktikan mampu menjadi pengajar yang baik.

8. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan oleh praktikan bertujuan untuk mendeteksi pemahaman siswa akan materi yang telah diajarkan. Selain itu dapat digunakan sebagai alat evaluasi bagi praktikan apakah penyampaian materi yang dilakukan sudah cukup baik atau belum. Evaluasi meliputi tes formatif dan analisis hasil. Pada tahap ini juga merupakan koreksi yang dilakukan oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing, dengan demikian kelebihan waktu praktik dapat dipertahankan, sedangkan kekurangan yang terjadi dapat diperbaiki untuk bekal yang akan datang.

9. Tahap Penyusunan Laporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari keseluruhan PPL. Semua data dan pengalaman yang didapat selama menjalankan PPL, dituangkan dalam bentuk laporan yang memuat kegiatan PPL di SMA N 1 Ngemplak.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Kegiatan PPL merupakan kegiatan untuk melakukan Praktik kependidikan yang meliputi: melakukan Praktik mengajar dan membuat administrasi pembelajaran guru. Persiapan merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan bagi suatu kegiatan, persiapan yang baik akan menunjang keberhasilan suatu program. Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa dalam pelaksanaaan kegiatan PPL maka diadakan persiapan pada waktu mahasiswa masih berada di kampus, berupa persiapan fisik maupun mentalnya untuk dapat mengatasi permasalahan yang dapat muncul pada saat pelaksanaan program. Persiapan ini digunakan juga sebagai sarana persiapan program yang akan dilaksanakan pada waktu PPL nanti, maka sebelum diterjunkan ke lokasi sekolah, UNY membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL. Persiapan yang dilaksanakan adalah :

1. Pembekalan dan *microteaching*

Beberapa hari sebelum penerjunan PPL, mahasiswa mendapatkan pembekalan dari UPPL, yang dilakukan di kampus UNY, yang meliputi materi pengembangan wawasan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan baru bidang pendidikan dan materi yang terkait dengan teknis PPL. Pembekalan ini dilakukan pada rentang waktu 20-25 Juni 2014, pembekalan yang dilakukan adalah pembekalan kelompok yang diselenggarakan untuk suatu sekolah atau lembaga dengan penanggung jawab DPL PPL masing-masing.

Sebelum melakukan Praktik pembelajaran mikro setiap mahasiswa memperoleh pembekalan dan orientasi pengajaran mikro yang dilaksanakan oleh fakultas masing-masing pada semester 6. Program

pengajaran mikro merupakan persiapan paling awal dan dilaksanakan dalam mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. Dalam pelaksanaan pengajaran mikro, praktikan melakukan praktik mengajar dalam kelas yang kecil. Sehingga peran praktikan adalah sebagai seorang guru, sedangkan yang berperan sebagai peserta didik adalah teman satu kelompok yang berjumlah delapan orang mahasiswa dengan satu dosen pembimbing. Pengajaran mikro juga merupakan wahana untuk latihan mahasiswa bagaimana memberikan materi, mengelola kelas, menghadapi peserta didik yang “unik” dan menghadapi atau menyikapi permasalahan pembelajaran yang dapat terjadi dalam suatu kelas. Sebelum melakukan pengajaran mikro mahasiswa diwajibkan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) serta kelengkapan mengajar yang lain . Setelah RPP disusun, mahasiswa dapat mempraktikan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun. Praktik pembelajaran mikro meliputi:

- a. Praktik menyusun perangkat pembelajaran yang terdiri atas silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), LKS, instrumen evaluasi, dan media pembelajaran
- b. Praktik membuka dan menutup pelajaran
- c. Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang telah disampaikan
- d. Praktik menjelaskan materi
- e. Keterampilan bertanya kepada peserta didik
- f. Keterampilan berinteraksi dengan peserta didik
- g. Memotivasi peserta didik
- h. Ilustrasi dan penggunaan contoh-contoh
- i. Praktik penguasaan dan pengelolaan kelas
- j. Metode dan media pembelajaran
- k. Keterampilan menilai

2. Observasi pembelajaran di kelas

Dalam observasi pembelajaran dikelas diharapkan mahasiswa memperoleh gambaran pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas-tugas seorang guru di sekolah.

Dalam observasi ini mahasiswa melakukan pengamatan dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru di dalam kelas, meliputi: proses pembelajaran (pembukaan, penyajian materi, teknik bertanya pada siswa, metode pembelajaran, penggunaan waktu, bahasa, dan media, pengelolaan kelas, gerakan guru, bentuk dan cara evaluasi) dan juga mengenai perilaku peserta didik di dalam maupun di luar kelas.

3. Pembuatan persiapan mengajar

Sebelum praktikan melaksanakan praktik mengajar dikelas, terlebih dahulu praktikan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi seperti yang telah ditentukan oleh guru pembimbing. Persiapan administrasi guru yang harus dibuat oleh praktikan antara lain :

- a. Perangkat pembelajaran yang terdiri atas silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), LKS, instrumen evaluasi, dan media pembelajaran
- b. Agenda pembelajaran
- c. Evaluasi hasil pembelajaran
- d. Analisis Hasil Pembelajaran

B. Pelaksanaan PPL

Inti kegiatan pengalaman mengajar adalah ketertiban mahasiswa PPL dalam kegiatan belajar mengajar dalam kelas. Pelaksanaan kegiatan PPL berupa praktik terbimbing dan mandiri, yang meliputi :

1. Penyusunan Perangkat Persiapan Pembelajaran dan Alat Evaluasi

Sebelum mengajar praktikan harus membuat perangkat persiapan pembelajaran dan alat evaluasi supaya kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai oleh peserta didik. Perangkat persiapan pembelajaran terdiri atas silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), LKS, instrumen evaluasi, dan media pembelajaran. Pembuatan perangkat persiapan pembelajaran akan mendapat bimbingan langsung dari guru pembimbing yaitu Bapak Sarjana Suta, S.Pd.

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berisi tentang :

- a. Identitas mata pelajaran
- b. Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar serta indikator yang harus dicapai pesertan didik
- c. Tujuan pembelajaran
- d. Materi pembelajaran
- e. Kegiatan pembelajaran
- f. Media pembelajaran
- g. Sumber belajar
- h. Penilaian

Penilaian yang dilakukan praktikan dalam pembelajaran ada 3 aspek yaitu:

- a. Penilaian sikap dan spiritual yaitu dengan menilai sikap peserta didik selama proses belajar mengajar berlangsung.
- b. Penilaian pengetahuan didasarkan pada kemampuan peserta didik dalam menjawab pertanyaan baik dalam bentuk tertulis maupun lisan pada saat di dalam kelas.
- c. Penilaian keterampilan didasarkan pada perilaku peserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajaran,misalnya pada kegiatan praktikum.

Media pembelajaran yang digunakan praktikan yaitu berupa buku pelajaran, video dan gambar. Sedangkan alat evaluasi yang diperlukan

berupa evaluasi hasil pembelajaran peserta didik yaitu soal penugasan baik tugas mandiri maupun tugas kelompok, *pretest* dan *posttest* serta soal uji kompetensi.

2. Kegiatan Praktik Mengajar

Dalam pelaksanaan praktik mengajar, praktikan berupaya menyesuaikan diri dengan lingkungan belajar SMA N 1 Ngemplak, untuk itu diperlukan suatu strategi belajar yang relevan sesuai dengan kondisi yang ada. Praktik mengajar merupakan kegiatan pokok pelaksanaan PPL. Praktikan memperoleh pengalaman mengajar secara langsung di dalam kelas. Praktikan melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dibawah pengawasan guru pembimbing lapangan

Selama praktik pengalaman lapangan, praktikan melaksanakan praktik mengajar dalam 5 kelas yaitu X MIA 1, X MIA 2, X IIS 1, XI MIA 1, dan XI MIA 2. Praktik mengajar yang dilakukan selama ± 1,5 bulan ini menghasilkan pengalaman yang berharga bagi mahasiswa PPL. Pengalaman tersebut adalah kesempatan bertatap muka dengan peserta didik setiap minggunya. Dengan jadwal sebagai berikut :

No.	Hari	Kelas	Jam ke-	Waktu
1.	Senin	-	-	-
2.	Selasa	XI MIA 2	1-2	07.00-08.30
3.	Rabu	X IIS 1	4-5 8	09.30-11.00 12.45-13.00
4.	Kamis	XI MIA 2	3-4	08.30-10.15
		XI MIA 1	5-6	10.15-11.45
		X MIA 1	6-7	11.00-12.45
5.	Jum'at	X MIA 1	3	08.30-09.15
6.	Sabtu	X MIA 2	1-3	07.00-09.15
		XI MIA 1	5-6	10.15-11.45

1. Kegiatan admininstrasi

Selain kegiatan belajar mengajar, praktikan juga belajar mengisi tugas administrasi sekolah, yaitu mengisi buku kemajuan kelas yang meliputi mata pelajaran, topik/pokok bahasan, dan kegiatan yang dilakukan selama proses belajar mengajar. Tidak hanya itu ,praktikan juga menjaga ruang piket yang kegiatannya seperti mengabsen siswa yang tidak masuk,mencatat peserta didik yang terlambat dan peserta didik yang meminta izin.

2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan

Universitas Negeri Yogyakarta bekerja sama dengan Unit Pengembangan Pengalaman Lapangan (UPPL) memberikan fasilitas kepada mahasiswa PPL untuk konsultasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan PPL dari Jurusan tentang permasalahan yang dihadapi pada saat pelaksanaan PPL. Diharapkan dengan adanya bimbingan dengan DPL PPL mahasiswa praktikan bisa memecahkan permasalahan yang dihadapi yang belum bisa terpecahkan ketika bimbingan dengan Guru Pembimbing dari sekolah.

3. Penyusunan Laporan PPL

Pelaksanaan Kegiatan PPL harus dilaporkan secara resmi dengan menggunakan format laporan buku sebagai bentuk pertanggungjawaban dan pendiskripsian hasil pelaksanaan PPL. Laporan yang dibuat sudah disesuaikan dengan format yang telah dibuat oleh Unit Pengembangan Pengalaman Lapangan (UPPL).

3. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

Rencana-rencana yang telah disusun oleh mahasiswa kurang lebih dapat terlaksana dengan baik.Hal ini dapat dilihat dari kenyataan bahwa mulai dari tahap persiapan hingga pelaksanaan praktikan tidak mendapatkan kesulitan yang

begitu berarti dalam artian semua kesulitan masih bisa diatasi. Analisis hasil yang dilakukan antara lain :

1. Analisis keterkaitan Program dengan pelaksanaannya

Dalam pelaksanaan PPL yang dilaksanakan di SMA N 1 Ngemplak, dari awal hingga akhir secara keseluruhan dirasakan sudah cukup. Dalam hal ini mahasiswa merasakan di dalam pelaksanaan praktik mengajar, dalam evaluasi formatif hasil yang didapatkan cukup baik. Jadi dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa peserta didik dapat menerima apa yang telah disampaikan oleh mahasiswa.

2. Faktor Pendukung

Pelaksanaan praktik mengajar, baik mengajar terbimbing, maupun mengajar mandiri, ada faktor pendukung yang berasal dari guru pembimbing, peserta didik dan sekolah.

- a. Faktor pendukung guru pembimbing memberikan keleluasaan mahasiswa untuk berkreasi dalam mengajar, pengelolaan kelas maupun evaluasi, kemudian guru pembimbing memberikan evaluasi yang berbentuk kritik dan saran perbaikan dalam praktik mengajar di kelas.
- b. Faktor pendukung peserta didik adalah kemauan dan kesungguhan dalam belajar walaupun pada perjalanannya mungkin ada lagi kekurangan yang dilakukan oleh mahasiswa
- c. Faktor pendukung sekolah adalah adanya sarana dan prasarana laboratorium fisika yang dapat digunakan untuk melakukan kegiatan praktikum dan diskusi kelompok.

3. Hambatan-hambatan dalam praktik pengalaman lapangan

Secara umum Mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL tidak banyak mengalami hambatan yang berarti, namun justru mendapat pengalaman belajar untuk menjadi guru yang profesional dibawah bimbingan guru pembimbing di

sekolah. Hambatan yang ditemui oleh praktikan merupakan hambatan yang masih bisa diatasi oleh diri sendiri maupun dengan bantuan guru pembimbing.

Hambatan yang dihadapi oleh mahasiswa selama melaksanakan PPL adalah:

a. Hambatan saat menyiapkan administrasi pengajaran

Hambatan saat menyiapkan administrasi pengajaran antara lain silabus, RPP, dan format penilaian disebabkan penggunaan kurikulum yang baru yaitu Kurikulum 2013. Selama pembelajaran di kampus praktikan hanya mengetahui metode untuk membuat satuan pelajaran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, silabus dan evaluasi pencapaian hasil belajar sehingga praktikan menemui kebingungan pada saat harus membuat fomat penilaian.

b. Kesulitan untuk merangkum bahan materi pembelajaran yang sesuai untuk diajarkan di SMA.

Dalam melakukan praktik mengajar sumber materi yang akan disampaikan oleh praktikan sangat beragam sehingga praktikan harus mempersiapkan materi yang baik untuk pembelajaran. materi pembelajaran sebenarnya banyak terdapat dalam buku paket, namun materi harus tetap disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

c. Kesulitan dalam mencari ruang untuk kegiatan praktikum

Pada dasarnya sekolah memiliki 3 laboratorium yaitu laboratorium fisika, biologi, dan kimia tetapi yang memungkinkan untuk proses belajar mengajar adalah laboratorium fisika. Sehingga sering berebut ruangan dengan mata pelajaran lain yang ingin menggunakan laboratorium fisika.

d. Teknik mengontrol kelas

Jumlah peserta didik yang banyak membuat praktikan kesulitan dalam mengontrol kelas supaya tidak gaduh.

e. Karakter dan kemampuan peserta didik yang beranekaragam

Setiap peserta didik mempunyai karakter dan kemampuan serta langgam belajar yang berbeda praktikan kesulitan dalam membuat perlakuan pada saat di dalam kelas.

f. Masalah yang berkaitan dalam sopan santun

Praktikan yang kurang memperhatikan masalah kesopanan dalam berpakaian siswa yang dibimbing.

Usaha untuk mengatasi hambatan

Adapun usaha-usaha untuk mengatasi hambatan tersebut adalah :

a. Saat menyiapkan administrasi pengajaran

Penyiapan administrasi pengajaran dilakukan dengan melihat contoh – contoh yang telah ada, disesuaikan dengan materi yang akan diberikan. Setelah itu meminta bimbingan dari guru pembimbing dan melakukan pelaporan terhadap apa yang telah dikerjakan / dibuat.

b. Kesulitan untuk mencari bahan materi pembelajaran

Mencari bahan mengajar dari internet dan meminjam buku di perpustakaan jurusan Fisika maupun perpustakaan UNY.

c. Kesulitan dalam pencarian ruang untuk kegiatan praktikum

Mencari ruang laboratorium dilakukan sebelum kegiatan pembelajaran minimal H-2.

d. Teknik mengontrol kelas

Menegur peserta didik agar tidak ramai sendiri, menunjuk peserta didik yang ramai sendiri untuk menjawab pertanyaan dari guru praktikan, dan memindahkan peserta didik yang ramai ke bangku duduk paling depan.

e. Karakter dan kemampuan peserta didik yang beranekaragam

Memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik mengenai materi yang dirasa kurang jelas. Praktikan melakukan pendekatan personal dengan mendatangi peserta didik pada saat melakukan diskusi kelompok.

f. Masalah yang berkaitan dalam sopan santun

Praktikan memperhatikan pakaian peserta didik yang hendak maju, masuk, maupun ijin ke luar kelas apabila pakaian kurang rapi maka praktikan akan meminta peserta didik tersebut merapikan bajunya.

Refleksi kegiatan PPL :

Kegiatan PPL ini memberikan pemahaman kepada diri saya bahwa menjadi seorang guru atau tenaga pendidik itu sangat sulit. Banyak hal yang harus diperhatikan, pembelajaran bukan hanya ajang untuk mentransfer ilmu kepada peserta didik namun juga pembelajaran terhadap “nilai” suatu ilmu. Selain itu guru juga harus menjadi sosok yang kreatif dan kritis dalam menyikapi permasalahan yang terjadi dalam dunia kependidikan, khususnya pada kegiatan belajar mengajar yang dilakukan. Selain mengemban amanat yang cukup berat yang harus disertai dedikasi yang tinggi, menjadi seorang guru fisika merupakan hal yang paling menarik dan menyenangkan karena kita senantiasa berhubungan dengan fenomena alam yang tidak akan pernah membosankan. Selain itu menjadi guru memiliki tantangan tersendiri yaitu pada waktu memahamkan ilmu dan “nilai” pada peserta didiknya. Setiap kegiatan praktik megajar di dalam kelas ternyata memberikan pengalaman yang berharga untuk mengasah dan mendewasakan pemikiran saya sebagai seorang calon tenaga pengajar. Guru adalah manusia yang sangat berjasa bagi setiap insan di dunia karena jasanya setiap manusia dapat membaca, menulis, dan belajar mengenai berbagai ilmu.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Ngemplak dimulai tanggal 1 Juli 2014 - 17 September 2014, merupakan waktu yang singkat bagi praktikan untuk memperoleh gambaran yang konkret tentang tugas-tugas seorang pendidik. Namun dalam waktu yang singkat ini praktikan mencoba untuk memanfaatkannya sehingga pelaksanaan PPL di sekolah benar-benar bisa memberikan satu masukan yang sangat penting sebagai modal awal untuk calon tenaga pendidik yang profesional.

Secara umum pelaksanaan Program PPL ini dari observasi di kelas dan lingkungan sekolah, perencanaan pembelajaran, sampai tahap pelaksanaan PPL mahasiswa Pendidikan Fisika Universitas Negeri Yogyakarta di SMA Negeri 1 Ngemplak, dapat diambil kesimpulan meliputi :

1. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan salah satu kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh seluruh Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta sebagai calon pendidik. Kegiatan ini perlu dilaksanakan dalam rangka mempersiapkan tenaga pendidik yang professional. Dengan adanya PPL maka dapat memberikan gambaran nyata dari kondisi dan situasi lingkungan yang ada untuk menghadapi lingkungan kerja dimasa yang akan datang.
2. Praktikan dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat mengetahui secara langsung kegiatan belajar mengajar disekolah. Dengan demikian mahasiswa tidak hanya mendapatkan teori mengajar saja tetapi juga dapat mempraktikkan teori tersebut
3. Melalui PPL mahasiswa dapat mengenal dan membentuk sikap-sikap yang harus dimiliki oleh seorang pendidik yang baik.

4. Mahasiswa dapat mengenal berbagai media pembelajaran yang dapat digunakan untuk mempermudah kegiatan belajar mengajar.
5. Dalam pelaksanaan PPL banyak mengalami hambatan baik yang datangnya dari diri sendiri ataupun dari hal-hal di luar misalnya sarana, lingkungan, dan sebagainya.
6. Melalui kegiatan PPL ini mahasiswa mendapat arahan mengenai segala sesuatu yang harus dikerjakan oleh mahasiswa PPL apabila menjadi guru.
7. Melalui kegiatan PPL praktikan dapat mengenali dan mengetahui kelebihan dan kekurangan diri dalam mengajar yang nantinya dapat mempengaruhi perkembangan praktikan untuk menjadi seorang guru.

Dalam kegiatan PPL mahasiswa dapat mengetahui apa saja yang perlu dilakukan jika nanti menjadi seorang tenaga pendidik, apa saja yang diperlukan untuk menjadi seorang guru yang berkompeten.

Manfaat-manfaat yang bisa diperoleh praktikan selama PPL di SMA Negeri 1 Ngemplak antara lain :

1. Menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman praktikan dalam menerapkan proses belajar di kelas mulai dari persiapan sampai pelaksanaan.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah dalam melatih dan mengembangkan kompetensi kependidikan.
3. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengenal serta menghayati seluk beluk dan segala permasalahannya terkait dengan proses pembelajaran.
4. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerakan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari di dalam kehidupan nyata di sekolah.

5. Sebagai sarana persiapan untuk mahasiswa sebelum terjun ke dalam masyarakat sekolah yang sesungguhnya kelak di kemudian hari.
6. Melatih mahasiswa untuk bekerja dalam kelompok dan segala pihak yang memiliki karakteristik yang berbeda.

B. SARAN

1. Kepada pihak UNY

Fasilitas bagi mahasiswa praktikan selama PPL agar lebih ditingkatkan.

2. Kepada pihak UPPL

Agar penempatan mahasiswa diatur dengan lebih baik, dan ditangani oleh UPPL setelah sebelumnya berkonsultasi pada dosen di jurusan masing-masing.

3. Kepada pihak SMA N 1 Ngemplak

SMA N 1 Ngemplak agar lebih meningkatkan kedisiplinan siswa dalam mengikuti pelajaran dengan cara optimalisasi peran guru.

4. Kepada Mahasiswa praktikan yang akan datang

- a. Agar menyiapkan materi secara matang (penguasaan materi)
- b. Ciptakan kegiatan pembelajaran yang tidak monoton sehingga tidak membosankan dalam praktik mengajar.
- c. Mahasiswa PPL harus mempersiapkan diri, khususnya dalam hal perilaku dan sikap yang sebaik-baiknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Universitas Negeri Yogyakarta. 2014. *Materi Pembekalan PPL 2014*. Yogyakarta:
Universitas Negeri Yogyakarta.
- Universitas Negeri Yogyakarta. 2014. *Panduan PPL*. Yogyakarta: Universitas
Negeri Yogyakarta.
- Universitas Negeri Yogyakarta. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta:
Universitas Negeri Yogyakarta.